

Surat Perintah Kerja Proses Pesanan *Furniture* Berbasis *Web* pada PT Sarana Interindo Maju

Dedi¹, Nunung Nurmaesah², Tiara Anggraeni³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi STMIK Bina Sarana Global

Email: ¹dedi@stmikglobal.ac.id, ²Syahmae5@gmail.com, ³Tiaraanggraeni772@gmail.com

Abstrak- Surat Perintah Kerja (SPK) yaitu surat yang berisikan perintah kerja suatu tugas atau pekerjaan dari sebuah perusahaan untuk diberikan kepada pihak kedua untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan tersebut yang telah ditentukan oleh pihak pertama. Pengelolaan SPK ini berjalan dengan manual menggunakan MS.Excel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan merancang suatu sistem informasi surat perintah kerja proses pesanan *furniture*. Penelitian ini menggunakan metodologi berorientasi objek atau disebut OOAD (*Object Oriented Analysis and Design*). Alat pengembangan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, menggunakan *database* MySQL, *Adobe Dreamweaver* sebagai *tools*, serta menggunakan pemodelan UML. Hasil yang didapat adalah sistem surat perintah kerja proses pesanan *furniture* berbasis web ini dapat menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mempermudah pengelola dalam membuat SPK pada proses pesanan *furniture* secara lebih baik.

Kata Kunci : Surat Perintah Kerja (SPK), *Object Oriented Analysis and Design*, PHP.

Abstract- *Work Order* is a letter containing work orders for a task or work from a company to be given to a second party to carry out a task or work that has been determined by the first party. Management of this SPK runs manually using MS. Excel. This study aims to analyze and design a work order information system for furniture order processes. This research uses the object-oriented methodology or called OOAD (*Object-Oriented Analysis and Design*). This system development tool uses the PHP programming language, uses a MySQL database, *Adobe Dreamweaver* as a tool, and uses UML modelling. The result is that this work order system for web-based furniture order processes can be one of the solutions that can be used to facilitate managers in making SPK on furniture order processes better

Keywords: *Work Order* (SPK), *Object-Oriented Analysis and Design*, PHP.

I. PENDAHULUAN

Surat perintah kerja (SPK) yang dibuat oleh PT Sarana Interindo Maju ini, dibuat dengan manual menggunakan MS.Excel, sehingga tidak efektif dan efisien proses pengelolaannya.

Maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul pada PT Sarana Interindo Maju saat ini yaitu banyaknya penggunaan kertas sebagai media penyebaran SPK bagian produksi, agar SPK tersebut dapat diproses hingga pesanan *furniture* terkirim ke *Client*, validasi yang tidak lengkap pada surat perintah kerja sebagai syarat sah atas penurunan surat perintah kerja tersebut ke bagian produksi, adanya keterlambatan dalam penerimaan SPK oleh bagian produksi, sehingga proses pengiriman barang menjadi terhambat dikarenakan kurangnya waktu pada saat proses pembuatan *furniture*.

Mengingat sangat luas ruang lingkup permasalahan yang ada saat ini, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan agar pembahasan masalah lebih fokus dan spesifik maka dibutuhkan adanya pembatasan masalah yaitu *client* dapat order barang secara *online*, dapat diakses langsung oleh *estimator* untuk melakukan perhitungan harga/penawaran harga pada produk yang dipesan, sistem dapat melakukan proses pembayaran DP pesanan oleh *client* yang akan diterima oleh *Finance*, admin dapat lebih mudah mengontrol apakah SPK tersebut sudah ada pembayaran DP oleh *Client* melalui *Finance*, serta dapat mengontrol apakah SPK tersebut turun ke produksi sudah memiliki validasi yang lengkap, bagian produksi dapat menerima SPK secara *up to date* setelah adanya validasi yang lengkap.

Adanya perancangan suatu sistem informasi Surat Perintah Kerja Proses Pesanan *Furniture* ini agar dapat mempermudah pekerjaan yang menghasilkan suatu keluaran(*output*) yang berguna dan bermanfaat yaitu surat perintah kerja (SPK) yang efektif dan efisien, dapat menyelesaikan masalah-masalah yang sedang berjalan saat ini pada penurunan surat perintah kerja proses pesanan *furniture*, memudahkan segala pihak yang mengelola surat perintah kerja proses pesanan *furniture*.

II. METODE PENELITIAN

A. Furniture

Kata mebel dalam bahasa inggris di terjemahkan menjadi *furniture*. Istilah “mebel” digunakan karena sifat Bergeraknya atau mobilitasnya sebagai barang lepas di dalam interior asitektural. Kata mebel berasal dari bahasa perancis yaitu *meubel*, atau bahasa jerman yaitu *mobel*. *Furniture* merupakan perlengkapan rumah, seperti kursi , meja, lemari, dan lainnya. *Furniture* dapat terbuat dari bahan kayu, bamboo, logam, plastik, dan lain sebagainya [2]

B. Surat

Surat merupakan bukti tertulis dan menjadi suatu alat komunikasi / informasi yang kita sampaikan sesuai dengan tujuan yang kita harapkan, maka kita harus mengusahakan agar isi surat mudah di mengerti dan disusun dengan baik teliti dan efisien. Suatu bentuk komunikasi dari surat mempunyai beberapa unsur, yaitu pengirim surat, penerima surat, isi surat, dan saluran.[3]

C. SPK

Surat Perintah Kerja (SPK) merupakan surat tugas yang diberikan oleh pihak ke-1 untuk pihak ke-2 dengan tujuan untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah di tentukan oleh pihak ke-1. SPK mempunyai kegunaan yang sama dengan kontrak kerja yaitu untuk menunjukkan adanya hubungan antara pihak pengguna dan penyedia jasa. Dengan adanya Surat Perintah Kerja (SPK) atau kontrak kerja inilah yang nantinya akan menimbulkan suatu hak tagih penyedia jasa kepada pengguna jasa atas suatu pembayaran jika pengerjaan proyeknya telah selesai.[4]

D. Pemesanan

Pemesanan atau pembelian adalah suatu proses pembelian dimana barang yang akan dibeli harus dipesan terlebih dahulu sebelum sampai kekita. Proses pemesanan biasanya memiliki kesepakatan dalam proses pembayarannya, seperti adanya pembayaran dimuka, atau langsung proses pembayaran 100% baru barang akan siap di proses pesannya. [5]

E. Down Payment (DP)

Uang panjar sebagai uang muka (down payment/DP). Pengetahuan tentang perbedaan kategori dari kedua kategori tersebut sangat di perlukan dalam proses penerapan hukum yang akan di lakukan jika terjadi kerugian bagi salah satu pihak baik bagi pembeli atau penjual. Pemberian uang panjar sebagai konsep perjanjian, adalah selaras dengan asas kebiasaan dalam perjanjian, sehingga uang panjar sebagai uang tanda jadi dan uang muka dalam transaksi jual beli produk barang juga dalam praktik tergantung kesepakatan akan di kembalikan atau tidak, termasuk bagian harga jual ataupun tidak.[6]

F. Bill Of Quantity (BQ)

Tagihan kuantitas standar/ *Bill Of Quantity* merupakan perhitungan biaya harga satuan yang digunakan satuan pekerjaan yang bersifat mengikat. BQ ini bisa digunakan sebagai penawaran atau pengajuan harga untuk *Client* dengan rincian yang berisi jenis pesanan, spesifikasi barang, jumlah barang, harga per-unit, dan total harga. [7]

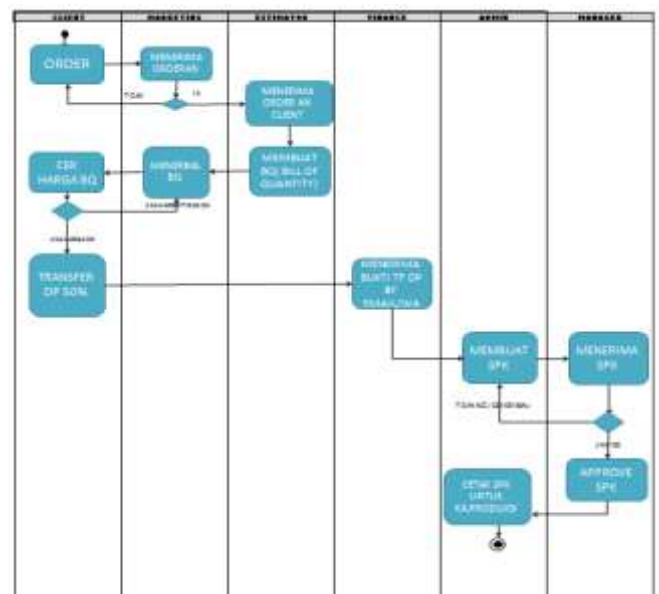
A. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah rangkaian prosedur normal dimana data dikumpulkan lalu diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pengguna, dapat mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi organisasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.[8]

G. Objek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di PT Sarana Interindo Maju yang berlokasi di Kp. Pabuaran Manis Jaya Jl.Gatot Subroto Km.7,5 Kel.Manis Jaya Kec.Jatiurung, Kota Tangerang dengan metode pengamatan (*observasi research*), metode wawancara (*interview research*) dan metode pustaka (*library research*).

Berikut merupakan *Activity Diagram* sistem berjalan di PT Sarana Interindo Maju.



Gambar 1. Activity Diagram Sistem Berjalan

Uraian *activity diagram* diatas sebagai berikut:

1. *Client* memesan *furniture* kepada *marketing* PT Sarana Interindo Maju.
2. *Marketing* menerima *order* untuk di cek pesanan *furniture* nya.

3. Jika pesanan yang di terima sudah OK , maka *marketing* mengirim *form order* tersebut ke *Estimator* untuk di hitung harga *furniture* yang di pesan.
4. *Estimator* menerima *order* yang diberikan oleh *marketing* , lalu menghitung harga *Furniture* yang dipesan kemudian membuat BQ (*Bill Of Quantity*).
5. BQ yang sudah di buat oleh *Estimator* dikirim ke *Client* untuk di cek harga nya sudah sesuai/belum dengan budget yang di inginkan.
6. Jika harga BQ belum OK maka *Client* akan nego dengan *Marketing* PT Sarana Interindo Maju, dan jika sudah OK maka *Client* akan transfer DP 50% untuk sebagai tanda jadi pemesanan *furniture* tersebut.
7. *Client* yang sudah transfer DP maka akan mengirimkan bukti transfer tersebut ke bagian *Finance* PT Sarana Interindo Maju.
8. *Finance* akan mengecek bukti transfer *Client* apakah sudah masuk / belum.
9. Jika transfer an DP sudah masuk maka *Finance* akan mengirim bukti tf tersebut ke Admin untuk dibuatkan SPK.
10. Admin jika sudah menerima bukti transfer DP, maka admin akan membuat SPK.
11. SPK yang sudah dibuat oleh admin maka akan dikirimkan ke *Manager* untuk di validasi.
12. *Manager* mengecek SPK yang dibuat oleh admin, SPK yang sudah sesuai maka akan di validasi sebagai tanda sah bahwa Surat Perintah Kerja tersebut siap di turunkan ke bagian produksi untuk segera di proses pembuatan *furniture* yang di pesan.
13. SPK yang sudah di validasi maka akan diterima langsung oleh Kepala Produksi untuk memproses pesanan *furniture*.

H. Usulan Prosedur yang Baru

Berdasarkan analisis sistem yang berjalan saat ini, sistem belum memenuhi kebutuhan pada PT Sarana Interindo Maju, maka diperlukan suatu sistem yang dapat memudahkan dan mempercepat proses dalam sistem surat perintah kerja proses pesanan *furniture*. Setelah kebutuhan diketahui, langkah selanjutnya adalah perancangan atau desain sistem usulan yang akan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak didapat dari sistem yang ada.

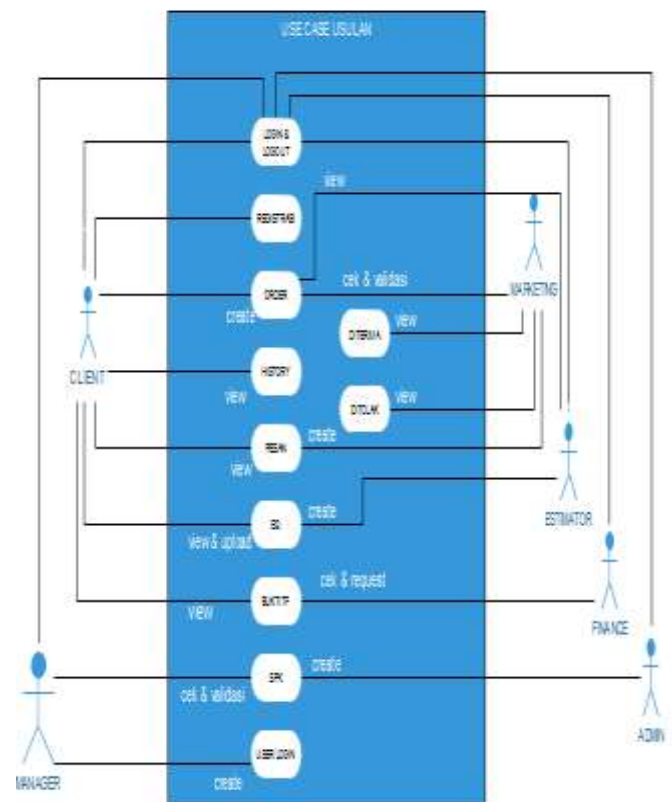
Sistem informasi yang akan dikembangkan ditunjukan untuk bagian produksi dimana pihak-pihak yang terlibat dalam pengolahan sistem informasi surat perintah kerja proses pesanan *furniture* yaitu *client* yaitu sebagai pihak pembeli *furniture* yang dapat mengakses langsung melalui web SPK pada PT Sarana Interindo Maju, admin sebagai pembuat SPK, *estimator* sebagai orang yang menghitung harga *furniture*, *marketing* mengurus penjualan dan berhubungan langsung dengan *client* , *finance* menerima dan mengatur segala pembayaran masuk, dan direktur

tugasnya hanya mengecek dan memvalidasi SPK yang akan turun ke bagian produksi serta mengelola *user*.

Perancangan sistem yang diusulkan ini dibuat dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) diagram. Sedangkan untuk pembuatan perangkat lunaknya dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan sistem aplikasi *database* menggunakan MySQL. Aplikasi ini hanya menggunakan 4 (empat) digram perancangan, yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*.

I. Diagram Rancangan Sistem

Pada penelitian diagram rancangan sistem informasi yang diusulkan ini berorientasi dengan menggunakan *Visual Paradigm* untuk menggambarkan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Class Diagram*.



Gambar 2. Use Case Diagram Rancangan Sistem yang Diusulkan

Berdasarkan gambar 2. Use Case Diagram Rancangan Sistem yang diusulkan terdapat :

- a. 1 (satu) sistem yang mencakup kegiatan *actor*.
- b. 6 (enam) aktor yang melakukan kegiatan, yaitu: *Client*, *Admin*, *Marketing*, *Estimator*, *Finance*, *Manager*. Berikut deskripsi dari ke enam aktor tersebut:

Tabel 1. Deskripsi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Client	1.Melakukan <i>order</i> barang 2.Menerima BQ (<i>Bill Of Quantity</i>) 3.Melakukan pembayaran pemesanan 4.Menerima pesan pembatalan <i>order</i> oleh <i>marketing</i>
2	Marketing	1.Menerima <i>order</i> barang dari <i>client</i> 2.Mengecek <i>order</i> barang (dengan memberi validasi <i>order</i> an tersebut di terima atau di tolak) 3.Memberi pesan untuk <i>client</i> jika <i>order</i> -an di tolak
3	Estimator	1.Menerima <i>order</i> barang yang sudah di cek oleh <i>marketing</i> 2.Menginput harga barang per-unit yang dipesan dan membuat BQ (<i>Bill of Quantity</i>) lalu di teruskan ke <i>Client</i> .
4	Finance	1.Mengelola dan menerima bukti pembayaran <i>order</i> -an <i>client</i> yang masuk. 2.Me-request pembuatan SPK ke Admin jika harga di BQ sudah sesuai dengan jumlah transfer-an yang dikirim oleh <i>Client</i> .
5	Admin	1.Menerima SPK yang sudah tervalidasi oleh <i>manager</i> . 2.Menambahkan info tambahan untuk pembuatan SPK (jika diperlukan). 3.Mencetak SPK, dan <i>file project</i> yang terlampir untuk di berikan kepada KA.Produksi agar <i>orderan furniture</i> segera di proses produksi.
6	Manager	1.Melakukan Validasi SPK 3.Mengelola <i>user</i> untuk pengelola sistem SPK

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rancangan Tampilan

1. Tampilan Menu Order



Gambar 3. Tampilan Menu Order

Pada Gambar 3. Tampilan menu *order* digunakan *client* pada saat ingin memesan barang pada sistem SPK.

2. Tampilan Input BQ



Gambar 4. Tampilan Menu BQ

Pada Gambar 4. Tampilan input BQ digunakan pada saat *Estimator* ingin menginput harga per-unit pesanan *client*.

3. Tampilan Bukti Pembayaran



Gambar 5. Tampilan BQ pembayaran

Pada Gambar 5. Tampilan input BQ pembayaran yang digunakan client untuk melihat harga per-unit barang yang dipesan dan serta dapat meng-upload bukti transfer tagihan yang harus dibayarkan.

4. Tampilan Validasi SPK



Gambar 6. Tampilan Validasi SPK

Pada Gambar 6. Tampilan validasi SPK yang digunakan untuk manager untuk memberikan validasi terhadap SPK agar SPK tersebut dapat di berikan kepada KA.Produksi oleh Admin.

5. Tampilan Cetak SPK



Gambar 7. Tampilan Cetak SPK

Pada Gambar 7. Tampilan Cetak SPK ini adalah Tampilan SPK yang siap di cetak dan sebarikan ke bagian produksi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian terhadap sistem informasi surat perintah kerja proses pesanan furniture berbasis web pada PT Sarana Interindo Maju bertujuan un terhadapk memingkatkan kinerja sistem berjalan yang berkaitan dengan pengelolaan surat perintah kerja proses pesanan furniture, penulis menemukan bahwa sistem yang sedang berjalan di dalam perusahaan belum memenuhi kebutuhan informasi perusahaan. Dibentuknya sistem informasi ini akan membantu dalam mengatasi kendala-kendala dan masalah yang dihadapi. Pengelolaan data lebih cepat dan terorganisir, sehingga memudahkan dalam pembuatan surat perintah kerja pada proses pesanan furniture yang akan di terima oleh bagian produksi.

Perlu adanya fitur tambahan yang dapat melakukan backup data yang ada didalam database secara rutin, hal ini sangat penting jika terjadi kesalahan atau error pada komputer ataupun disebabkan gangguan listrik secara menyeluruh, maka dengan adanya fitur backup data tersebut tidak akan hilang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. V Palit, Y. D. Y. Rindengan, and A. S. M. Lumenta, "Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang," *E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer*, vol. 4, no. 7, pp. 1–7, 2015.
- [2] C. Candra, A. Santosa, and M. T. Rizqy, "Perancangan Mebel Multifungsi untuk ' Daily Treats ' Surabaya," *Jurnal Intra*, vol. 5, no. 2, pp. 322–331, 2017.
- [3] S. Hidayat and U. Jumiatus, "Prosedur Pengelolaan Surat Untuk Memperlancar Proses Penyampaian Informasi Pada Kantor Kecamatan Pamulang," *Jurnal Sekretari*, vol. 3, no. 1, pp. 83-115, 2017.
- [4] B. A. Wiyatno, "Surat perintah kerja (spk) sebagai objek jaminan kredit," *Jurist-Diction*, vol.1 no. 2, pp. 433–459, 2018.
- [5] R. Nuzulah, "Sistem Pelayanan dan Pemesanan Online pada Toko Bangunan Sumarno Jaya Depok," *Jurnal String*, vol. 2, no. 3, pp. 274-281, 2018.
- [6] Holijah, "Asas Kebiasaan Pemberian Uang Panjar," *Jurnal Mimbar Hukum.*, vol. 31, no. 1, pp. 31–44, 2017.
- [7] A. Mardianti, Gaus, "Analisis Perbandingan Risiko Biaya Kontrak Lumpsum Dan Kontrak Unit Price Dengan Metode Ahp," *Jurnal SIPIL SAINS*, vol. 5, no. 10, pp. 23–38, 2015.
- [8] Lasminiasih, S. P., A. Akbar, M. Andriansyah, and R. B. Utomo, "Perancangan Sistem Informasi Kredit Mikro Mahasiswa Berbasis Web," *J. Sist. Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 883–893, 2016.

- [9] E. Y. Anggraeni and R. Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET, 2017.
- [10] R. A.S and M. Shalahuddin, *Rekaya Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2018.
- [11] Maniah and D. Hamidin, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis dengan Contoh Kasus*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017.
- [12] S. Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Persada, 2016.